

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kehidupan manusia dari hari ke hari selalu mengalami perubahan, sebagian besar perubahan diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meningkat setiap harinya. Semakin baik kemampuan beradaptasi seseorang maka kemungkinan untuk bertahan hidup pun lebih baik. Era globalisasi tidak hanya berdampak positif bagi kehidupan manusia pada umumnya, akan tetapi dapat membawa dampak negatif.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa karena dapat mempengaruhi kualitas suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan. Seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan maka harus diimbangi dengan kualitas dari individu tersebut. Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi

penyelenggara pendidikan formal. Keberadaan perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas Hermawan (2012:25). Terdapat banyak Universitas yang ada di kota jambi salah satunya Universitas Jambi, yang sejauh ini minat masyarakat untuk mengetahui perkembangan profesi dan pendidikannya sangat banyak.

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa SMA N 1 Bayung Lencir peneliti mendapatkan data jumlah siswa kelas XII IPS angkatan 2021/2022 yang berjumlah sebanyak 161 siswa.

Tabel 1.1 Jumlah siswa kelas XII IPS SMA N 1 Bayung Lencir

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	XII IPS 1	31 siswa
2.	XII IPS 2	32 siswa
3.	XII IPS 3	33 siswa
4.	XII IPS 4	30 siswa
5.	XII IPS 5	35 siswa
Jumlah		161 siswa

Dari tabel 1.1 menerangkan sebanyak 161 siswa kelas XII IPS SMA N 1 Bayung Lencir tahun ajaran 2021/2022.

Kebanyakan dari siswa SMA Negeri 1 Bayung Lencir setelah lulus menginginkan masuk kuliah di Universitas jambi, karena universitas jambi termasuk universitas favorit dikota jambi. Bisa menjadi mahasiswa di Universitas Jambi mempunyai suatu kebanggaan tersendiri, apalagi jika Universitas yang kamu masuki adalah Universitas yang berkualitas baik.

Menurut Heldie dan Dodik (2020:39) Kondisi ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau dapat dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut diperlukan dana. Masalah ketersediaan

dana untuk melanjutkan sekolah berkaitan erat dengan kondisi ekonomi orang tua. Kondisi ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal timbulnya motivasi melanjutkan pendidikan anak. Kondisi ekonomi orang tua dapat diartikan sebagai suatu keadaan sumber daya material (keuangan) orang tua untuk meningkatkan kesejahteraan hidup anak-anaknya dengan berbagai kegiatan.

Kondisi ekonomi orang tua yang dimaksud disini adalah kondisi ekonomi orang tua yang ditinjau dari status atau kedudukan perekonomian keluarga baik dari segi penghasilan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan keluarga dari individu yang bersangkutan. Kondisi ekonomi ini dapat diukur dengan mengetahui pekerjaan/profesi, bentuk rumah, wilayah tempat tinggal ataupun lingkungan, dan sumber pendapatan.

Setiap individu tentu mengetahui potensi dirinya dalam bidang tertentu, sehingga diharapkan memilih jurusan sesuai dengan kemampuannya agar lebih cepat dalam memahami materi perkuliahan. Potensi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dasar yang masih terpendam dan menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut. Adapun beberapa indikator potensi diri yaitu: suka belajar dan melihat kekurangan diri, mempunyai sikap yang luwes, berani melakukan perbaikan, tidak pernah menyalahkan orang lain, dan memiliki sikap yang tulus.

Menurut Santrock (2009:109) teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya yang buruk dapat membawa anak ke perilaku yang buruk dan begitu sebaliknya. Dukungan teman

sebayu didefinisikan sebagai memberikan dan menerima bantuan, berdasarkan pemahaman bersama, menghormati dan saling memberdayakan orang-orang yang berada dalam situasi serupa yaitu melalui dukungan, persahabatan, empati, saling berbagi, dan saling memberi bantuan psikologis.

Sikap teman sebaya yang berorientasi sekolah atau bekerja sangat mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang akan masa depannya. Apabila teman sebaya yang lebih berorientasi kepada sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.

Namun, kesulitan dalam pengambilan keputusan karir adalah suatu keadaan dimana individu berada pada situasi yang sulit untuk menghasilkan suatu tindakan melalui proses evaluasi dari beberapa jumlah alternatif aktivitas pekerjaan yang telah dibuat yang melibatkan operasi kognitif, perilaku, kemampuan, dan sikap untuk dapat menentukan salah satu alternatif dari sejumlah alternatif yang didasari pengetahuan tentang diri dan informasi yang berfungsi untuk memecahkan masalah.

Maka sesuai dengan pembahasan diatas peneliti memilih SMA Negeri 1 Bayung Lencir sebagai bahan penelitian. SMA Negeri 1 Bayung Lencir merupakan suatu lembaga pendidikan pertama yang berstatus Negeri yang berada di kecamatan Bayung Lencir. SMA Negeri 1 Bayung Lencir memiliki siswa yang berasal dari berbagai macam latar belakang baik itu berasal dari keluarga yang cukup ataupun berasal dari keluarga yang kurang mampu dalam pemenuhan kebutuhan. Teman sebaya di SMA Negeri 1 Bayung Lencir juga terbilang baik dengan cara memberi dukungan terhadap potensi teman, meskipun dalam pelaksanaannya terdapat

berbagai macam perbedaan antar siswa dalam memperoleh pembelajaran yang berdampak pada keputusan siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “***Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Potensi Diri dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Siswa Memilih Universitas Jambi***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dihadapi oleh mahasiswa di perguruan tinggi:

1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih Universitas Jambi.
2. Potensi diri yang dimaksud yaitu kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam didalam dirinya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia.
3. Peran teman yang seusia remaja terhadap remaja.
4. Pengambilan keputusan yang dimaksud adalah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dalam penelitian ini agar peneliti lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada, keterbatasan waktu biaya, tenaga, dan kemampuan berpikir peneliti. Beberapa masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bayung Lencir. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut maka dalam hal ini dibatasi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bayung Lencir tahun

ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh langsung Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Dukungan Teman Sebaya.
2. Apakah terdapat Pengaruh langsung Potensi Diri terhadap Dukungan Teman Sebaya.
3. Apakah terdapat Pengaruh langsung Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan siswa memilih Universitas Jambi.
4. Apakah terdapat Pengaruh langsung Potensi Diri terhadap Pengambilan Keputusan siswa memilih Universitas Jambi.
5. Apakah terdapat Pengaruh langsung Dukungan Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan siswa memilih Universitas Jambi.
6. Apakah terdapat Pengaruh tidak langsung Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan siswa memilih Universitas Jambi melalui Dukungan Teman Sebaya.
7. Apakah terdapat Pengaruh tidak langsung Potensi Diri terhadap Pengambilan Keputusan siswa memilih Universitas Jambi melalui Dukungan Teman Sebaya.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Pengaruh langsung Kondisi Sosial Ekonomi Orang

Tua terhadap Dukungan Teman Sebaya.

2. Untuk mendeskripsikan Pengaruh langsung Potensi Diri terhadap Dukungan Teman Sebaya.
3. Untuk mendeskripsikan Pengaruh langsung Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan siswa memilih Universitas Jambi.
4. Untuk mendeskripsikan Pengaruh langsung Potensi Diri terhadap Pengambilan Keputusan siswa memilih Universitas Jambi.
5. Untuk mendeskripsikan Pengaruh langsung Dukungan Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan siswa memilih Universitas Jambi.
6. Untuk mendeskripsikan Pengaruh tidak langsung Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan siswa memilih Universitas Jambi melalui Dukungan Teman Sebaya.
7. Untuk mendeskripsikan Pengaruh tidak langsung Potensi Diri terhadap Pengambilan Keputusan siswa memilih Universitas Jambi melalui Dukungan Teman Sebaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Jika tujuan di atas telah di capai, maka manfaat yang diharapkan dapat berupa teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang pendidikan dengan memberikan tambahan menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh kondisi ekonomi orang tua, potensi diri, dan dukungan teman sebaya

terhadap pengambilan keputusan siswa memilih program studi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Agar mahasiswa mengetahui bahwa kondisi ekonomi orang tua, potensi diri dan dukungan teman sebaya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan siswa memilih Universitas Jambi. Dan mengambil sisi positif dan meninggalkan sisi negatif dari hal-hal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan siswa memilih Universitas Jambi.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, manfaatnya bisa menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dan informasi dari penelitian yang dilakukan ini.

1.7 Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Sosial ekonomi menggambarkan status orang tua dari aspek sosial ekonomi, seperti tingkat pendapatan serta pendidikan, jenis pekerjaan yang mereka kerjakan serta kepemilikan aset yang dimiliki, yang akan sangat mempengaruhi kondisi sosial individu, kelompok atau keluarga.

2. Potensi Diri

Potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai.

3. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya adalah bentuk dukungan sosial yang dilakukan untuk membuat seseorang menjadi lebih baik dan menjadi suatu pribadi yang diinginkan.

4. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah hasil dari tindakan dalam mengambil suatu keputusan dari berbagai macam alternatif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

1.8 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kondisi sosial ekonomi orang tua akan diukur menggunakan angket sebanyak 19 butir pertanyaan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dapat diukur dengan 1) Pendidikan, 2) Jenis pekerjaan, 3) Pendapatan, dan 4) Kepemilikan harta dan modal yang bernilai ekonomi.

2. Potensi Diri

Potensi diri akan diukur menggunakan angket sebanyak 21 butir pertanyaan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dapat diukur dengan 1) Suka belajar dan mau melihat kekurangan diri, 2) Memiliki sikap

yang luwes, 3) Berani melakukan perubahan untuk perbaikan, 4) Tidak mau menyalahkan orang lain, 5) Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan, 6) Memiliki rasa tanggung jawab, 7) Menerima kritik dan saran, dan 8) Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa.

3. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan Teman Sebaya akan diukur menggunakan angket sebanyak 21 butir pertanyaan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dapat diukur dengan 1) Kerjasama 2) Persaingan 3) Pertentangan 4) Persesuaian/akomodasi 5) Perpaduan/asimilasi

4. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan akan diukur menggunakan angket sebanyak 21 butir pertanyaan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dapat diukur dengan 1) Tujuan, 2) Identifikasi alternatif (pilihan lain), 3) Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya, 4) Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai, dan 5) Evaluasi alternatif.

